

**TATA IBADAH HARI MINGGU ADVEN IV/ PERJAMUAN KUDUS
MINGGU, 21 DESEMBER 2025**

(Berdasarkan Liturgi 2, Stola kuning)

"Allah Beserta Kita, Inilah Tandanya"

(Puang Matua Urrondongki', Indetu Tandana)

=====

BERHIMPUN MENGHADAP ALLAH

1. Persiapan

PL: Kita Bersyukur hari ini memasuki Minggu Adven IV. Kita semakin dekat pada perayaan kelahiran Sang Imanuel, Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamat dunia. Dalam pengharapan yang penuh sukacita, kita diingatkan bahwa **"Allah beserta kita, Inilah tandanya"**. Marilah menyiapkan hati dan hidup kita, bagi kehadiran Allah yang hidup, dan menyambut terang Kristus. Marilah menikmati persekutuan dan menyatakan kerinduan kita kepada- Nya.

2. Prosesi.(Berdiri)

▪ *PF.: menyalakan lilin Adven IV, 3 lilin ungu dan 1 lilin merah muda pada lingkaran Adven kemudian menerima Alkitab dari PPA*

J.: Menyanyikan "Kusongsong Bagaimana" (KJ. 85:1,3)

- 1 Kusong-song bagaimana, ya Yesus datang-Mu?
Engkau Terang buana, kau Surya Hidupku.
Kiranya Kau sendiri Penyuluh jalanku,
Supaya kuyakini tujuan janji-Mu.
3. Betapa Kau berkorban hendak menghiburku
di kala 'ku di jurang sengsara kemelut.
Kau datang, Juruslamat, dengan sejahtera:
Keluh-kesah kutamat dan hati kucerah.

3. Votum.

PF.: Ibadah ini berlangsung dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus.

J : **Menyanyi** KJ. 478c

A- min,A-min,A -min.

4. Salam

PF.: Salam bagimu dari semua orang kudus, kasih karunia Tuhan besertamu.

J. : besertamu juga

5. Tita Perjamuan Kudus..... Jem. Duduk

PF.: Seperti yang telah disampaikan pada minggu sebelumnya, perjamuan kudus adalah suatu pelayanan yang Tuhan Yesus sendiri kehendaki untuk tetap dilakukan sampai Ia datang kembali dalam kemuliaan kerajaanNya. Setiap kali kita makan roti dan minum anggur dalam perjamuan kudus, kita memperingati pengorbanan Tuhan Yesus di kayu salib, yaitu mati untuk menebus dan membebaskan kita dari kutuk dosa.

6. Bermazmur

PL+J: Membaca Mazmur. 80:1-7,17-19

(dibaca **Responsoris**: Pemimpin dengan Jemaat)

PL : Tulian Keluar. J : Tulian Kedalam

S. Menyanyikan.: " Tuhan Kau Gembala Kami" *KJ. 407 : 1*

1. Tuhan, Kau Gembala kami, tuntun kami dombaMu;
b'rilah kami menikmati hikamt pengurbananMu.
Tuhan Yesus, Jurus'lamat, kami ini milikMu,
Tuhan Yesus, Jurus'lamat, kami ini milikMu.

7. Perintah Mengasihi.(Bertdiri)

PF.: Saudara-saudara, Allah begitu mengasihi kita. Kitapun juga harus saling mengasihi. Apa kata Tuhan tentang itu? "Kasihilah Tuhan Allahmu dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu. Itulah hukum yang terutama dan yang pertama. Dan hukum yang kedua yang sama dengan itu, ialah: "Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Pada kedua hukum ini lah tergantung seluruh hukum Taurat dan kitab para nabi (Matius 22:37-40).

S. : Menyanyikan,"Kar'na Kasih-Nya Padaku" *(KJ. 178:1,2)*

- 1 Kar'nakasih-Nya padaku Yesus datang kedunia;
Ia t'lah memb'ri hidup-Nya gantiku yang bercela.
O, betapa mulia dan ajaib kuasa-Nya!
Kasih Jurus'lamat dunia menebus manusia.
- 2 Dengan sabar dan hikmat-Nya Yesus pimpin hidupku;
Firman dan kebenaran-Nya itulah peganganku.
O,betapa mulia dan ajaib kuasa-Nya!
Kasih Jurus'lamat dunia menebus manusia.

8. Pengakuan Dosa dan Berita Anugerah.(Duduk)

PF.: Saudara-saudara, kita diajak merenungkan kasih Allah yang besar bahwa Ia turun dan hadir ditengah kita. *Allah beserta kita*: itulah tanda pengharapan, penghiburan, dan kasih yang sejati. Seringkali hidup seolah-olah Allah jauh dari kita, mengabaikan kehadiran-Nya, mengandalkan kekuatan sendiri, dan menutup hati terhadap sesama. Kita menyambut Natal dengan seremonial, bukan pertobatan, menanti kelahiran Kristus, tapi hati kita belum terbuka untuk ditinggali-Nya. Marilah mengaku Dosa

J.: Perbaharuilah hati kami, agar kami sungguh-sungguh menanti dan menyambut-Mu dengan iman yang hidup dan kasih yang nyata. Amin.

J. : Menyanyikan.: "Di Kala Hidupku" *(PKJ. 232:1,2)*

- 1 Di kala hidupku tent'ram dan senang dan walau derita penuh,
Engkau mengajarku bersaksi tegas: "S'lamatlah, s'lamatlah jiwaku!"
Refrein: S'lamatlah jiwaku, s'lamatlah, s'lamatlah jiwaku.
- 2 Kendati derita terus menekan dan Iblis geram menyerbu;
Tuhan menebusku dengan darah-Nya:
S'lamatlah, s'lamatlah jiwaku! Ref.

PENGUTUSAN DAN BERKAT..... Berdiri

16. Petunjuk Hidup Baru

PF.: Dengarkanlah Petunjuk Hidup Baru: "Sesungguhnya anak dara itu akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki, dan mereka akan menamakan Dia Imanuel." (Yang berarti: Allah beserta kita.) ^(Matius 1:23_TB2)

Menyanyikan, "O, Datanglah, Imanuel" ^(KJ. 81: 1, 2)

- 1 O, datanglah, Imanuel, tebus umat-Mu Israel
Yang dalam berkeluh kesah menantikan Penolongnya.
Bersoraklah, hai Israel, menyambut Sang Imanuel!
- 2 O, datang, Tunas Isai, patahkan belenggu pedih
Dan umat-Mu lepaskanlah dari lembah sengsaranya.
Bersoraklah, hai Israel, menyambut Sang Imanuel!

17. Pengutusan

PF.: Pergilah: dalam damai dan pengharapan, karena Allah beserta kita. Bukan hanya menunggu Natal, tetapi menghidupi Natal yang menjadi tanda kasih dan kehadiran Allah di tengah dunia: Menyapa yang kesepian, Menghibur yang berduka, Menolong yang lemah, Menjadi terang bagi sesama.

J. : Ya, saya menyakini Allah beserta kita

18. Berkat

Pdt. : TUHAN memberkati engkau dan melindungi engkau; TUHAN menyinari engkau dengan wajah-Nya dan memberi engkau kasih karunia; TUHAN menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi engkau damai sejahtera.

J. : Amin.

19. Nyanyian Syukur "Ada Damai Sejahtera Allah" ^(PKJ. 203:1,2)

- 1 Ada damai sejaht'ra Allah, ada damai sejaht'ra Allah,
Ada damai sejaht'ra Allah di hatiku.
Ada damai sejaht'ra Allah, ada damaisejaht'ra Allah,
Ada damai sejaht'ra Allah di hatiku.
- 2 Kasih Allah berlimpah-limpah, kasih Allah berlimpah-limpah,
kasih Allah berlimpah-limpah di hatiku.
Kasih Allah berlimpah-limpah, kasih Allah berlimpah-limpah,
kasih Allah berlimpah-limpah di hatiku.

PF.: Kepada kamu sekalian yang tunduk dalam penyesalan, berita anugerah dari Allah diteguhkan kembali: "Sesungguhnya, anak dara itu akan mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki, dan mereka akan menamakan Dia Immanuel" yang berarti: Allah menyertai kita". ^(Matius 1:23)

RESPONSJEMAAT

9. Persembahan(Duduk)

PL.: Maka kami ini, umat-Mu, dan kawan-kawan domba gembalaan-Mu, akan bersyukur kepada-Mu untuk selama-lamanya, dan akan memberitakan puji-pujian untuk-Mu turun-temurun. ^(Mazmur 79:13_TB2)

S. : Menyanyikan "Hidup Kita Yang Benar" ^(KJ.450:1-5)

1. Hidup kita yang benar haruslah mengucap syukur.
Dalam Kristus bergemar; janganlah tekebur.

Reff. : Dalam susahpun senang; dalam segala hal
Aku bermazmur dan ucap syukur; itu kehendakNya!

2. Biar badai menyerang, biar ombak menyerang,
Aku akan bersyukur kepada Tuhanku. *Reff*
3. Apa arti hidupmu? Bukankah ungkapan syukur,
kar'na Kristus, Penebus, berkorban bagimu! *Reff*
4. Bertekun bersyukur hingga suaraNya kau dengar:
"Sungguh indah anakKu, ungkapan syukurmu." *Reff*
5. Tuhan Yesus, tolonglah, sempurnakan syukurku.
Roh Kudus berkuasalah di dalam hidupku! *Reff*

MG. : Doa Persembahan

S.: Menyanyikan "Bersyukur Kepada Tuhan" ^(KJ. 299) *(dinyanyikan 2x)*

Bersyukur Kepada Tuhan, Bersyukur kepada Tuhan
Sebab Ia baik, Bersyukur kepada Tuhan.

PELAYANAN FIRMAN

10. Doa Pembacaan Alkitab

11. Pembacaan Alkitab

Lector. 1 : Yesaya.7:10-16 (BU)

Lector. 2 : Roma 1:1-7

J. : Menyanyikan "Maranata" ^{KJ.473b}(Berdiri)

Mara-nata, Mara-nata, Mara-na-ta!

PF Matius 1:18-25

S. : Sambutan Jemaat: "Kurre Sumanga' Puang" ^(NJNE. 78)

Muane : Puang tukadamMi

Baine : Kurre sumanga' Puang!

Muane : Puang tukadamMi

Baine : Kurre sumanga' Puang!

Muane : Kurre sumanga' Puang!

Baine : Kurre sumanga' Puang

12. **Khotbah**(Duduk)
13. **Saat Teduh**

RESPONS JEMAAT

14. Perjamuan Kudus.

Penjelasan Roti Dan Anggur

PF.: Kita akan bersekutu dalam meja Perjamuan Kudus. Roti dan anggur dalam Perjamuan Kudus hendaknya kita terima sebagai tanda dan meterai dari kasih dan kesetiaan-Nya kepada kita. Roti dan anggur hendaknya kita terima sebagai tanda dan meterai dari kasih dan kesetiaan-Nya kepada kita.

Di dalam Perjamuan Kudus ditegaskan kepada kita, bahwa Tuhan kita Yesus Kristus, melalui pengorbanan-Nya yang sempurna, telah membebaskan kita dari sumber segala kesusahan, yaitu dosa. Suatu Perjanjian baru diadakanNya dengan kita, dan RohNya yang menghidupkan itu dikaruniakan-Nya kepada kita, supaya kita dapat hidup dengan Dia dalam suatu persekutuan yang benar. Ia menghubungkan kita seorang dengan yang lain dalam kasih yang benar yang patut dinampakkan dalam hidup kita melalui perkataan dan perbuatan.

DOA PERJAMUAN

PF.: Ya Allah, Bapa kami di sorga. Engkau mengundang kami datang ke meja Perjamuan-Mu. Lalu Engkau mempersilahkan kami melihat dan merasakan betapa baik dan bersahabatnya Engkau.

Kini kami datang sebagaimana adanya. Engkau tahu, bahwa ada di antara kami yang tertekan oleh pelbagai kekhawatiran. Ada juga yang masih terlibat dan terlilit di dalam dosa. Keadaan ini semakin pahit ketika kami merasakan betapa banyaknya hal yang semestinya kami lakukan tetapi tidak kami lakukan. Sebaliknya, ada juga di antara kami yang penuh dengan sukacita dan syukur serta berlimpah kegembiraan dalam hidupnya.

Tolonglah kami Tuhan, kiranya dengan roti dan anggur yang terbagi, beban dan kegembiraan kami akan terbagi pula. Kuatkanlah persekutuan dan keyakinan kami lewat Perjamuan-Mu ini di atas kasih dan kebaikan-Mu. Demi nama Tuhan Yesus, kami berdoa. Amin.

NYANYIAN PERSIAPAN PERJAMUAN KUDUS

(Pendeta Menuju Meja Perjamuan)

J.: MENYANYI "SUARA YESUS KU DENGAR" KJ. 144B:1

1. Suara Yesus kudengar, "Hai, mari yang penat, serahkanlah kepadaKu bebanmu yang berat." Kepada Yesus Tuhanku, 'ku datang berserah; jiwaku yang letih lesu dibuatNya lega.

PELAKSANAAN PERJAMUAN KUDUS

PF.: Saudara-saudara yang dikasihi Tuhan, Roti dan anggur yang kita lihat ini hendaklah kita terima sebagai tanda dan meterai dari pengorbanan dan persekutuan dengan Kristus. Supaya kita dipelihara dengan roti sorgawi, yakni Yesus Kristus, janganlah hati kita melekat kepada roti dan anggur

yang kelihatan ini, melainkan dengan iman kita mengangkat hati kepada Yesus Kristus Tuhan kita.

JEMPUTAN/AJAKAN

PF.: Saudara-saudara, segala perkara telah sedia. Tuhan Yesus bersabda "Marilah kepadaKu, semua yang yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu"

.... Proses Perjamuan Kudus

J.: MENYANYI: "PERJAMUAN YANG KUDUS" PKJ 157 : 1

1. Perjamuan yang kudus, bekal untuk iman, dengan hati yang tulus, sembah pada Tuhan.

Refrein.: Tubuh Yesus, tubuh Yesus, makanan yang kudus.

Darah Yesus, darah Yesus, minuman yang kudus.

➤ (Pelayan Kembali ke mimbar)

PF : Saudara-saudara yang dikasihi Tuhan. Karena Tuhan sudah menguatkan dan menyegarkan jiwa kita, marilah kita sekarang berkata dalam hati seperti pemazmur memuji Nama Tuhan dan mengucapkan syukur kepada-Nya: Pujilah Tuhan, hai jiwaku! Pujilah namaNya yang kudus, hai segenap batinku! Pujilah Tuhan hai jiwaku, dan janganlah lupakan segala kebaikan-Nya! Dia yang menebus hidupmu dari lubang kubur, yang memahkotai engkau dengan kasih-setia dan rahmat. Dia yang memuaskan hasratmu dengan kebaikan, sehingga masa mudamu menjadi baru seperti pada burung rajawali. TUHAN adalah penyayang dan pengasih, panjang sabar dan berlimpah kasih setia. Tidak selalu Ia menuntut, dan tidak untuk selama-lamanya Ia mendendam. Tidak dilakukan-Nya kepada kita setimpal dengan dosa kita, dan tidak dibalas-Nya kepada kita setimpal dengan kesalahan kita, tetapi setinggi langit di atas bumi, demikian besarnya kasih setia-Nya atas orang-orang yang takut akan Dia; sejauh timur dari barat, demikian dijauhkan-Nya dari pada kita pelanggaran kita. Seperti bapa sayang kepada anak-anaknya, demikian TUHAN sayang kepada orang-orang yang takut akan Dia. (Mzm. 103:1-5; 8-13). Sebab itu mulutku dan hatiku akan memuji Tuhan dari sekarang ini sampai selama-lamanya.

➤ Doa

PF : Ya Allah yang Maha baik. Terima kasih atas segala perkara yang baru saja kami alami. Engkau mengundang kami dan kami telah datang di meja-Mu. Lewat perkara ini kami telah dihubungkan satu dengan yang lain di dalam Kristus. Betapa indahnya hidup dalam keyakinan, bahwa kami tidak sendiri di dalam perjalanan hidup kami. Engkau beserta dengan kami. Mereka yang dekat dengan kami, dan yang hidup bersama kami, adalah sahabat seperjalanan kami dalam hidup ini.

Bahwa ketika kami saling memperhatikan, sesungguhnya saat itulah kami mengalami kedekatan-Mu. Tolonglah kami untuk membagi Persahabatan-Mu, menghadiahkan senyumMu, serta menjaga teladan kesabaran-Mu di dalam hati kami. Amin

15. Doa Syafaat / Doa Bapa Kami